



Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) melalui Edukasi Kesehatan untuk Meningkatkan Kesadaran Hidup Sehat pada Ibu Menyusui dan Anak oleh PT Mecosin

Irfadya Rafnasya Pangisti

Program Studi Manajemen, Universitas Nusa Putra

Email: irfadya.rafnasya_mn22@nusaputra.ac.id

Article Info

Submitted: Mei 2026

Revised: Mei 2026

Accepted: Mei 2026

Published: Mei 2026

Keywords: CSR, edukasi kesehatan, ibu menyusui, anak, kesadaran hidup sehat, PT Mecosin

Abstrak

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP) yang dilaksanakan oleh PT Mecosin melalui pendidikan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan gaya hidup sehat pada perempuan dan anak-anak. Program ini didukung oleh pemahaman masyarakat umum mengenai isu-isu kesehatan yang berkaitan dengan kebiasaan makan, kebutuhan gizi anak-anak, serta pilihan gaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan pendidikan kesehatan yang mencakup observasi, perencanaan, kegiatan pendidikan melalui diskusi interaktif dan penyuluhan, serta evaluasi hasil menggunakan pre-test dan post-test untuk meningkatkan pemahaman peserta. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemahaman anak-anak terhadap materi yang disampaikan semakin meningkat, terutama terkait pentingnya gizi seimbang, ASI, dan pencegahan penyakit melalui pilihan gaya hidup sehat. Partisipasi dalam kegiatan ini juga cukup aktif guna mendukung keberhasilan program pendidikan yang dilaksanakan. Secara keseluruhan, inisiatif CSR berbasis pendidikan kesehatan ini memiliki dampak positif dalam meningkatkan pilihan gaya hidup sehat bagi orang tua dan anak-anak. Diharapkan program ini akan terus dikembangkan sebagai upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat secara umum.

1. PENDAHULUAN

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah komitmen perusahaan untuk berkontribusi pada pembangunan masa depan melalui ikatan sosial, termasuk di bidang kesehatan masyarakat. Menurut Simanjuntak et al., (2022), program CSR di sektor kesehatan umumnya berfokus pada peningkatan kesadaran dan perubahan perilaku masyarakat melalui edukasi kesehatan yang berkelanjutan.

Kesehatan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas hidup, terutama bagi ibu menyusui dan anak. Ibu memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan dan kesejahteraan, terutama melalui pemberian Air Susu Ibu (ASI), sementara anak-anak memerlukan perhatian khusus dalam menjaga gizi, kekebalan tubuh, dan gaya hidup sehat sejak lahir. Menurut Hidayatullaili et al., (2023), literasi kesehatan merupakan faktor penting dalam mendukung praktik tersebut, yaitu kemampuan seseorang untuk memahami dan menerapkan informasi terkait kesehatan secara tepat.

Rendahnya pemahaman kesehatan ibu menyusui dan kebutuhan gizi anak dapat berdampak pada pemenuhan nutrisi yang kurang optimal, peningkatan risiko gangguan kesehatan, serta kurangnya penerapan perilaku hidup sehat dalam keluarga. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan sangat penting untuk meningkatkan kesehatan anak melalui perilaku yang lebih baik. (Putri & Mujiyono, 2022)

PT Mecosin melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) melalui berbagai kegiatan edukasi kesehatan yang berfokus pada ibu menyusui dan anak. Program ini dilaksanakan melalui beberapa acara, termasuk Ikatan Bidan Indonesia Kabupaten Bekasi, yang berfokus pada pengajaran ASI, Mommy Happy, yang berfokus pada pengajaran kepada orang tua mengenai kebutuhan vitamin anak-anak mereka, serta BCA Beauty 360 x Cek Kesehatan, yang menawarkan



layanan kesehatan gratis seperti pemeriksaan tekanan darah dan gula darah, serta kegiatan CSR Mecosin peduli pendidikan edukatif untuk anak-anak sekolah.

Selain itu, efektivitas program edukasi kesehatan dalam CSR sangat dipengaruhi oleh komunikasi partisipatif dan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Pendidikan kesehatan interaktif lebih efektif dalam meningkatkan kesadaran dan menonjolkan perubahan perilaku dibandingkan dengan metode satu kali karena memungkinkan siswa untuk memahami dan mengaitkan materi dengan kondisi kehidupan sehari-hari. Menurut Astuti, (2024) pendekatan ini juga berkontribusi terhadap peningkatan kesadaran ibu dalam kesehatan keluarga, khususnya terkait gizi anak dan pengembangan pilihan gaya hidup sehat.

Melalui program CSR yang didasarkan pada edukasi kesehatan tersebut, diharapkan akan terjadi peningkatan pengetahuan, kesadaran, dan perubahan perilaku terkait kesehatan baik pada orang dewasa maupun anak-anak. Hal ini akan memungkinkan mereka untuk mendukung pengembangan kesehatan keluarga dan kesehatan masyarakat secara berkelanjutan.

2. METODE

Metode pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

A. OBSERVASI

Mengidentifikasi kondisi masyarakat, tingkat kesadaran kesehatan, serta permasalahan yang berkaitan dengan hidup sehat dan bermakna. Hasil observasi ini menjadi dasar untuk menentukan kebutuhan intervensi yang tepat.

B. PERENCANAAN PROGRAM

Proses perencanaan kegiatan berdasarkan hasil tahap observasi untuk memastikan bahwa program tersebut efektif dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

C. PELAKSANAAN PROGRAM

Pelaksanaan program mengacu pada pelaksanaan kegiatan pendidikan kesehatan yang diberikan kepada anak-anak dan ibu. Kegiatan ini dilakukan melalui pendidikan kesehatan, diskusi interaktif, dan demonstrasi pilihan gaya hidup sehat, khususnya terkait gizi ibu menyusui, ASI, serta kebutuhan gizi dan kesehatan anak.

D. EVALUASI

Evaluasi dilakukan untuk menentukan tingkat keberhasilan kegiatan edukasi kesehatan bagi anak-anak usia dini. Pengukuran peningkatan pengetahuan peserta dilakukan melalui partisipasi masyarakat dan tanya jawab,

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Corporate Social Responsibility (CSR) dilaksanakan melalui edukasi kesehatan yang diberikan kepada Ibu menyusui dan anak-anak mendapatkan tanggapan positif dari peserta. Kegiatan ini dilaksanakan melalui serangkaian edukasi kesehatan, diskusi interaktif, dan demonstrasi yang berkaitan dengan gaya hidup sehat, gizi ibu menyusui, ASI, serta kebutuhan gizi anak-anak.



Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan selama kegiatan, para peserta menunjukkan tingkat partisipasi yang sangat tinggi. Ibu menyusui aktif terhadap praktik ASI yang sehat, gizi anak, dan cara menjaga kesehatan keluarga. Anak-anak juga terlibat dalam kegiatan sederhana yang berkaitan dengan tantangan hidup, seperti mencuci tangan yang bermanfaat dan penting untuk pengembangan diri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi kesehatan dapat menjadi cara yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan gaya hidup sehat ibu dan anak. Peningkatan pengetahuan ini berpotensi menghasilkan hasil kesehatan yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari, terutama terkait kesehatan anak, gizi, dan kesehatan keluarga.

Secara umum, program CSR PT Mecosin memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan gaya hidup sehat di masyarakat sasaran, yang terdiri dari ibu menyusui dan anak-anak. Hal ini terlihat dari peningkatan pemahaman siswa setelah selesainya kegiatan pendidikan kesehatan.

Table 1. Kegiatan Pengabdian

No	Kegiatan	Tujuan
1	Ikatan Bidan Indonesia kabupaten bekasi	Penyampaian edukasi produk untuk meningkatkan pengetahuan ibu dan anak
2	Mommy Happy	Edukasi kesehatan bagi ibu terkait pemenuhan kebutuhan vitamin anak
3	CSR Mecosin peduli pendidikan	Edukasi kesehatan di lingkungan sekolah
4	BCA Beauty 360 x Cek kesehatan	Memfasilitasi masyarakat untuk cek kesehatan gratis, cek tensi dan gula darah



Gambar 1. Ikatan Bidan Indonesia dan Mommy Happy

4. SIMPULAN

Melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Mecosin menekankan pentingnya meningkatkan kesadaran anak-anak akan gaya hidup sehat. Kegiatan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya gaya hidup sehat, khususnya dalam hal pemenuhan gizi, perawatan kesehatan anak, dan pencegahan penyakit melalui gaya hidup sehat.



Secara keseluruhan, inisiatif ini efektif dalam mendorong peningkatan kesehatan masyarakat Sasaran. Pendidikan yang diberikan diharapkan dapat diterapkan secara bertahap dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat menumbuhkan kebiasaan gaya hidup sehat baik pada ibu maupun anak.

5. PERSANTUNAN

Penulis mengucapkan terima kasih kepada PT Mecosin atas dukungan dan kerja samanya dalam melaksanakan kegiatan CSR ini. Untuk memastikan bahwa program pendidikan kesehatan ini dapat dilaksanakan dengan sukses dan memberikan manfaat bagi masyarakat, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi, khususnya para ibu menyusui dan anak-anak sebagai peserta.

REFERENSI

- Astuti, P. (2024). *Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Dengan Balita Terkait Mp-Asi*. 2(September), 306–312.
- Emilia Putri, A., & Mujiyono. (2022). Health Literacy Related To Covid-19 On Senior High School And Vocational High School Students In Indonesia: A Descriptive Study. *International Journal Of Advanced Health Science And Technology*, 2(3), 191–195. <https://doi.org/10.35882/Ijahst.V2i3.10>
- Hidayatullaili, N. A., Syamsulhuda Budi Musthofa, & Ani Margawati. (2023). Media Health Literacy On Prevention Of Noncommunicable Diseases In Adolescents. *Jurnal Promkes*, 11(2), 229–236. <https://doi.org/10.20473/jpk.V11.I2.2023.229-236>
- Simanjuntak, M., Yuliati, L. N., Rizkillah, R., Maulidina, A., Keluarga, I., & Manusia, F. E. (2022). *Pengaruh Inovasi Edukasi Gizi Masyarakat Berbasis Social Media Marketing Terhadap Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Dalam The Effect Of Community Nutrition Education Innovation Based On Social Media Marketing On Knowledge, Attitude, And Behavior To Pre*. 15(2), 164–177.